



LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG



Kemahasiswaan
Institut Teknologi Bandung

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Panduan Program Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa **KARSA DESA** Tahun 2022

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT &
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

PANDUAN
Program Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa
Karsa Desa

Skema Top-Down



Juni 2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat &
Direktorat Kemahasiswaan
Institut Teknologi Bandung

KATA PENGANTAR

Institut Teknologi Bandung (ITB) terus mendorong meningkatkan partisipasi Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa dalam mengemban misi membangun masyarakat dan bangsa Indonesia. **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ITB bersama Direktorat Kemahasiswaan ITB** bersinergi dalam penyelenggaraan program **Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa KARSA DESA** melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa. Kegiatan ini merupakan implementasi aksi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) untuk mendorong mahasiswa memiliki kepekaan sosial, adaptif, menggali, dan menyelami permasalahan yang ada serta menerapkan kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) sesuai dengan minat dan keahlian masing-masing. Karya yang diterapkan berbasis multidisplin dan memiliki pijakan ilmiah sesuai tingkat masalah di lapangan. Lokasi pelaksanaan program **Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa KARSA DESA** untuk tahun 2022 berada di area Kampus ITB Cirebon khususnya (namun tidak terbatas pada) masyarakat di Kec. Watubelah, dan di Kec. Arjawinangun.

Akhir kata, semoga program ini bermanfaat bagi mahasiswa ITB sebagai *agent of change* menjadi aktor yang mendorong agar masyarakat di Kabupaten Cirebon semakin berdaya.

Bandung, Juni 2022

Ketua LPPM
Institut Teknologi Bandung

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	4
1. Latar belakang.....	5
2. Tujuan	5
3. Sasaran	5
4. Prioritas Masalah Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Ganesha	5
5. Hasil Luaran dan Jenis Luaran (Output).....	7
6. Dampak (Outcome).....	8
7. Syarat dan Ketentuan.....	8
8. Pendanaan.....	9
9. Waktu Pelaksanaan.....	9
LAMPIRAN 1. FORMAT PROPOSAL	

1. Latar belakang

Mempersiapkan mahasiswa-mahasiswa ITB menjadi pekerja dan ilmuwan yang profesional dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang masing-masing berorientasi pada monodisiplin. Pendekatan adaptif sebagai salah satu modal dalam mendorong *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang melekat pada semangat Merdeka Belajar – Kampus Merdeka menempatkan kemampuan berpikir memiliki sensitivitas terhadap lingkungan sosial dan memotivasi menjadi *problem solver*. Dengan tantangan Abad 21 yang lebih kompleks, pendidikan kemudian dirancang untuk dapat menghasilkan kompetensi siswa meliputi segala aspek pengetahuan, seperti keterampilan, sikap literat terhadap baca-tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya dan kewargaan. Kompetensi yang menuntut kemampuan adaptif dan bekerja secara multidisipliner. Kemampuan ini sangat menunjang untuk berpikir secara alternatif dan berpotensi dalam menghasilkan sesuatu yang berbeda dari tidak konvensional.

Sering kita saksikan mahasiswa yang memiliki *passion* dan pemikiran bahkan melampaui pengetahuan yang ia miliki, cita-cita, termasuk ide-ide tidak konvensional yang bisa jadi benih-benih potensial dalam penerapan sains dan teknologi. Seringkali pula kita sadari *passion*, ide-ide, atau imajinasi tersebut kandas karena berbagai keterbatasan dari berbagai sumberdaya yang ada, seperti waktu, situasi, lingkungan, tim, hingga biaya. Oleh karenanya, melalui visi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), LPPM ITB bersama Direktorat Kemahasiswaan ITB menyiapkan program baru Program Pengabdian Masyarakat bersinergi dengan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Membangun Desa dengan judul program **Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Ganesha**. Program Pengabdian Masyarakat (PM) ini akan memfasilitasi gagasan kelompok mahasiswa dalam menerapkan pemikiran dan karya inovatif yang berlandaskan budaya ilmiah unggul yang dapat dimanfaatkan langsung di tengah masyarakat.

2. Tujuan

Program Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa KARSA DESA bertujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan sinergi lintas disiplin ilmu bersama para dosen serta masyarakat dalam mengidentifikasi dan menghasilkan solusi atas permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan Program oleh mahasiswa ini di rekognisi melalui mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa Kuliah Kerja Nyata Membangun Desa. Program ini memfasilitasi gagasan kelompok mahasiswa sarjana S-1 dalam menerapkan pemikiran dan karya inovatif yang berlandaskan budaya ilmiah unggul yang dapat dimanfaatkan langsung di tengah masyarakat. Dalam progra ini Mahasiswa dengan kelompok yang multidisipliner akan *live-in* di masyarakat di Cirebon hingga selama 1 bulan untuk memahami masalah dan memberikan solusi berbasis sains, teknologi, seni, humaniora dan bisnis yang dihasilkan dalam bentuk karya tepat guna.

3. Sasaran

Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa KARSA DESA bersinergi dengan kegiatan Kurikuler MKU Kuliah Kerja Nyata (KKN) Membangun Desa yang memiliki sasaran di area ITB Cirebon khususnya (namun tidak terbatas pada) masyarakat di Kec. Watubelah, dan di Kec. Arjawinangun.

4. Prioritas Masalah Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa KARSA DESA

Prioritas dari **Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa KARSA DESA** yang bersinergi dengan kegiatan Kurikuler MKU Kuliah Kerja Nyata (KKN) Membangun Desa ini mencakup 4 bidang yakni:

4.1. Pemberdayaan Wilayah/Desa Binaan

Pemberdayaan masyarakat melalui penerapan sains, teknologi tepat guna dan penciptaan karya seni/desain/arsitektur/perencanaan wilayah binaan yang mampu membantu penanganan masalah masyarakat di wilayah atau desa binaan. Adapun wilayah dan desa binaan setidaknya mewakili salah satu dari lingkaran atau zonasi yang ditetapkan ITB dalam program Pengabdian Masyarakat, yakni:

Lingkar 2: Zona Provinsi Jawa Barat

yakni area Kampus ITB Cirebon khususnya (namun tidak terbatas pada) masyarakat di Kec. Watubelah, dan di Kec. Arjawinangun.

4.2. Reaktivasi Ekonomi dalam Kerangka Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)

Tiga aspek utama yang ditekankan dalam Laporan Satgas Pemulihan Ekonomi ITB untuk program Reaktivasi Ekonomi yakni *Self-sufficient* atau swasembada dalam memproduksi kebutuhan secara mandiri. Kemudian *Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi*, di masa pandemi ini efisiensi merupakan rasionalisasi yang dapat dilakukan dengan pengalihan beban atau pergeseran beban (*shifting*). Selanjutnya, *Adaptasi ke Transformasi Digital* (digitalisasi ekonomi) yakni beralih menggunakan teknologi digital sebagai cara untuk berinteraksi dengan orang lain. Dua sektor usaha yang disasar adalah:

(a) Sektor UMKM/perdagangan.

Transformasi digital difokuskan pada subsektor pasar tradisional atau modern.

(b) Sektor Transportasi

Transformasi digital menyoar semua subsektor transportasi, baik angkutan darat, angkutan udara, maupun angkutan laut.

Ruang lingkup dari Reaktivasi Ekonomi mencakup antara lain:

- (a) Adaptasi/usaha baru *low-touch economy*
- (b) Transformasi ke bisnis digital
- (c) Menyiapkan SDM UMKM dengan kompetensi digital
- (d) Teknologi Informasi untuk pasar sehat tradisional maupun pasar modern
- (e) Teknologi Informasi yang memudahkan perizinan wirausaha baru
- (d) Pusat digital desa dengan BUMD & Karang Taruna
- (e) Pembukuan berbasis digital
- (f) Katalog digital
- (g) *Digital marketplace*
- (h) Teknologi Informasi untuk transportasi sehat dan aman bagi publik
- (i) Teknologi Informasi untuk kemudahan mobilitas UMKM
- (j) Teknologi Informasi untuk transportasi logistik atau ekspedisi skala kecil
- (k) Aplikasi jaga jarak dalam transportasi publik
- (l) dls.

4.3. Mitigasi, Adaptasi dan Penanggulangan Bencana

Program prioritas mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana perlu dilaksanakan menanggapi meningkatnya jumlah kejadian bencana alam di Indonesia. Kegiatan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana merupakan rangkaian upaya untuk mengurangi risiko dan dampak bencana, serta penyesuaian antara sistem alam dan manusia terhadap stimulus bencana alam, sehingga memperkecil penyebab kerugian dan memperbesar manfaat. Contoh kegiatan mitigasi, adaptasi dan

penanggulangan bencana yang sedang dilaksanakan ITB adalah: pengembangan sistem monitoring dan peringatan dini bencana, media komunikasi visual kebencanaan, pengembangan aplikasi manajemen dan pengurangan risiko dan dampak bencana, perintisan sekolah siaga bencana, dan sebagainya.

4.4. Industri Kreatif dan Pariwisata

Program industri kreatif dan peningkatan kualitas kepariwisataan merupakan rangkaian upaya pemanfaatan kreativitas, keterampilan, pengembangan potensi humaniora atau budaya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pariwisata di Indonesia. Program ini juga dimaksudkan sebagai pemanfaatan dan penguatan potensi kreatif dan inovasi bidang seni rupa, desain, arsitektur dan perencanaan yang dimiliki ITB, misalnya inovasi berbasis desain dan gaya hidup di bidang kriya, fashion, desain produk industri, pemanfaatan material alam dan material maju untuk produk hunian, dan sebagainya.

5. Hasil Luaran (Output) dan Jenis Luaran

5.1. Hasil Luaran (Output)

Hasil atau luaran pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat harus memperhatikan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri No.5 (Surat SetDitJen Dikti No. 826/E.E1/PR/2020 28/08/2020 tentang keluaran Pengabdian Masyarakat yang dapat di evaluasi melalui Kriteria Rekognisi Internasional atau Kriteria Penerapan di Masyarakat (terlampir).

Selain mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU), dalam rangka meningkatkan rekognisi dari kegiatan Pengabdian Masyarakat maka pada akhir masa kegiatan (termasuk setiap tahun dari kegiatan multitalahun) pelaksana **WAJIB** melaporkan Hasil Luaran (Output) melalui *MyPPM*. Bentuk Luaran kegiatan terdiri dari:

- a. **Laporan Kegiatan**
- b. **Menyertakan *link* hasil publikasi/publisitas kegiatan berupa liputan di media massa cetak/*on-line* lokal/nasional.**
- c. **Menyertakan link Video *Journal*/Laporan Video yang diunggah ke sosial media Youtube LPPM ITB dan juga *website* F/S atau P/PP.**
- d. **Poster Kegiatan yang berisi permasalahan, metoda penyelesaian masalah dan kesimpulan yang menginformasikan hasil kegiatan.**

Tautan publisitas PM dari repositori lain juga dianjurkan, seperti: Zenodo, Figshare, OSF, The Conversation, Kumparan, Tirto, dls.

5.2. Jenis Luaran

Jenis luaran yang dapat diukur dari kegiatan dapat berupa salah satu atau lebih dari kategori berikut, yakni produk Teknologi Tepat Guna (TTG), karya sains, karya seni/desain/arsitektur/perencanaan wilayah dalam kaitannya dengan pemulihan pencemaran misalnya:

- (a) Produk Teknologi Tepat Guna (TTG) dan karya seni/desain/arsitektur/perencanaan wilayah untuk pemberdayaan masyarakat, misalnya:
 - Penerapan produk teknologi tepat guna, berupa instalasi alat atau fasilitas untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
 - Desain produk untuk pemberdayaan masyarakat di wilayah binaan;

- Penerapan model bisnis, model kebijakan dan tata kelola pengembangan infrastruktur wilayah binaan;
- Karya seni untuk peningkatan produktivitas dan penguatan identitas budaya masyarakat.
- Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

(b) Penerapan karya tulis Pengabdian Masyarakat, contohnya:

- Jurnal pengabdian masyarakat;
- Modul pelatihan dan penyuluhan sebagai hasil dari kegiatan kepedulian sosial dan pendampingan;
- Buku Pengabdian Masyarakat tentang cara menerapkan ipteks bagi masyarakat;
- Buku ajar untuk peserta didik dalam rangka pemberdayaan masyarakat;
- Buku katalog yang merupakan hasil kegiatan kuratorial suatu pameran seni dan desain;
- Artikel pada media massa cetak atau daring.

(c) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, misalnya:

- Kegiatan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana alam (banjir, longsor, gempa bumi, dan bencana alam lainnya);
- Kegiatan kepedulian sosial dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat wilayah tertentu;
- Kegiatan pendampingan dalam rangka perintisan dan peningkatan produksi/pendapatan UKM/Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

6. Dampak (*Outcome*)

Masyarakat di Kec. Watubelah, dan di Kec. Arjawinangun mendapatkan solusi atas permasalahan yang ada melalui karya berbasis sains, teknologi, seni, humaniora dan bisnis secara tepat guna, inklusif, dan berkeadilan bagi masyarakat.

7. Syarat dan Ketentuan

- Ketua Pengusul dan anggota tim adalah mahasiswa yang terdaftar dalam program studi Sarjana S-1 ITB (ITB Kampus Genesha, ITB Kampus Jatinangor, dan ITB Kampus Cirebon) angkatan 2019, 2020, dan 2021.
Mahasiswa ITB kampus Cirebon didorong untuk terlibat secara aktif.
- Proses pelaksanaan kegiatan **Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa ITB** termasuk sistem perolehan Kredit (Credit Earning) merujuk pada **Buku Panduan Penyelenggaraan KKN 2022 – Direktorat Kemahasiswaan**).
- Khusus usulan kegiatan yang akan dilaksanakan **lebih dari 181 jam** dan untuk *credit earning* (perolehan SKS) dengan KU 3004 KKN Membangun Desa D (4sks), Tim pengusul melibatkan sekurang-kurangnya 10 mahasiswa (termasuk ketua) dalam 1 tim/kelompok dan terdiri dari mahasiswa dari 3 program studi berbeda, dan minimal 2 Fakultas/Sekolah berbeda (merujuk pada **Buku Panduan Penyelenggaraan KKN 2022 – Direktorat Kemahasiswaan**).
- Tim pengusul WAJIB didampingi 1 orang dosen pembimbing yang memiliki rekam jejak dalam bidang pengabdian masyarakat dan/atau memiliki keilmuan yang relevan dengan program yang diusulkan

8. Pendanaan

Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa ITB didanai dengan dana internal ITB/dana masyarakat ITB. Program ini dilaksanakan melalui skema penugasan (skema *Top-Down*) dan diusulkan oleh kelompok mahasiswa.

Nilai PAGU per kegiatan yang dialokasikan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Untuk Kegiatan yang akan dilaksanakan **181 jam kegiatan atau lebih**, maksimum pendanaan adalah sebesar **Rp. 70.000.000 (Tujuh puluh juta rupiah)** dan dilaksanakan secara *Single Year*. Kegiatan-kegiatan ini akan direkognisi dengan memperoleh SKS (credit earning) MK Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) KU 3004 KKN Membangun Desa D (4 sks) atau KU 3005 KKN Membangun Desa E (5 sks) atau KU 3005 KKN Membangun Desa F (6 sks)
- Untuk Kegiatan yang akan dilaksanakan **kurang dari 181 jam**, maksimum pendanaan adalah sebesar **Rp. 25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah)** dan dilaksanakan secara *Single Year*. Kegiatan-kegiatan ini akan direkognisi dengan memperoleh SKS (credit earning) MK Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) KU 3001 KKN Membangun Desa A (1 sks) atau KU 3002 KKN Membangun Desa B (2 sks) atau KU 3003 KKN Membangun Desa C (3 sks)

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan program Pengabdian Masyarakat, dan berupa skema **Bantuan Mahasiswa**, mencakup:

Belanja Barang (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Barang dapat mencakup biaya pembelian bahan habis seperti alat tulis kantor, bahan percobaan laboratorium, dan sejenisnya.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Barang harus sudah termasuk biaya pajak pembelian barang.

Belanja Jasa (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Jasa mencakup biaya pembayaran jasa pihak ketiga, perjalanan, sewa alat, fotokopi, cetak foto, analisis sampel, dsb.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Jasa harus sudah termasuk biaya pajak.

Belanja Modal (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja modal mencakup seperti peralatan pertukangan, komponen mesin, komputer, peralatan laboratorium dan sejenisnya.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Modal harus sudah termasuk biaya pajak.

9. Waktu Pelaksanaan

Program PM Mahasiswa Ganesha ITB 2022 yang diusulkan bersifat mono-tahun (*single year*) dan dilaksanakan dalam periode waktu Bulan Juli s.d. November 2022. Batas akhir pemasukan proposal adalah: **Jumat, 8 Juli 2022 Pukul 16.00 WIB**, dengan menyusun proposal secara *on-line* dan mengunggah substansi proposal melalui situs *MyPPM* di <https://english.lppm.itb.ac.id>

Agenda PM Mahasiswa oleh Mahasiswa Tahun 2022

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pemasukan proposal	28 Juni - 8 Juli 2022
2	Seleksi proposal	9 - 12 Juli 2022
3	Penetapan proposal yang didanai	13 Juli 2022
4	Pelaksanaan	14 Juli - 23 Oktober 2022
5	Monitoring kegiatan	8 Agustus 2022
6	Laporan akhir	24 - 30 Oktober 2022

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

KARSA DESA

TAHUN 2022



Judul:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT &
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN**

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Jalan Ganesha No. 10 Bandung

Ketua Tim Pelaksana

Nama/NIM/Prodi/Fakultas/Sekolah

Tim Pelaksana

No.	Nama	NIM	Nama Ormawa/ Non Ormawa
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

IDENTITAS PROPOSAL DAN PENGESAHAN

1. Judul :
2. Ketua Tim :
3. NIM :
4. Alamat :
5. Nomor HP :
6. Email :
7. No. Rekening :
8. Biaya yang diusulkan :
9. Program :

Ketua Tim Pelaksana

Nama
NIM

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Nama
NIP

RINGKASAN KEGIATAN

Berisi latar belakang permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, ringkasan tentang metoda pelaksanaan dan hasil/capaian yang diharapkan.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan dan Target Kegiatan

1.2.1. Tujuan Kegiatan

1.2.2. Target Kegiatan (Penerima manfaat atas hasil kegiatan)

1.3. Metoda Pemecahan Masalah

1.4. Rencana Kegiatan dan Jadwal

1.4.1. Rencana Kegiatan

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Persiapan
3. Tahap Pelaksanaan
4. Tahap Pelaporan dan Evaluasi
5. Usulan Biaya :

• Belanja barang

No	Nama Barang	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1					
2					
Jumlah					

• Belanja Jasa

No	Nama Jasa	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1					
2					
Jumlah					

• Belanja Modal

No	Nama Jasa	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1					
2					
Jumlah					

• Biaya Keseluruhan

1	Belanja Barang	Rp
2	Belanja Jasa	Rp
3	Belanja Modal	Rp
Total		Rp

1.4.2. Jadwal Kegiatan

1.5. Dampak Luaran Kegiatan yang Diharapkan

1.5.1. Dampak Kegiatan

1.5.2. Luaran Kegiatan dan Indikator Capaian

No.	Jenis Luaran	Jumlah	Indikator capaian
1	Publikasi		
2	Produk Barang..		
3	...		

1.6. Keberlanjutan

1.7. Lampiran

1.7.1. Biodata Data Dosen Pembimbing Kegiatan

1.7.2. Biodata Tim Mahasiswa

1.7.3. Scan Buku tabungan (menunjukkan nama, bank dan no Rekening)



LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG



Kemahasiswaan
Institut Teknologi Bandung